

LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe dengan ini menyatakan bahwa laporan *Tracer Study* Alumni 2020 ini adalah laporan resmi sekolah tinggi yang disusun sebagai bahan kajian perbaikan dan pengembangan kualitas sistem pendidikan pada STIE Lhokseumawe khususnya Program Studi Akuntansi guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing serta mewujudkan visi STIE Lhokseumawe sebagai perguruan tinggi yang Unggul, Terkemuka di bidang Ilmu Ekonomi yang berbasis Syariah.

STIE Lhokseumawe bangun negeriku bijakkan bangsa.

Lhokseumawe, Juni 2020
Ketua STIE Lhokseumawe,

Irfan, SE. M.Si

KATA PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lhokseumawe merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta di Indonesia yang berbentuk Sekolah Tinggi yang telah membuktikan dirinya sebagai Sekolah Tinggi yang mampu membuat alumninya sukses dan berhasil untuk berbagai bidang. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan STIE Lhokseumawe dalam menghasilkan lulusan Program studi Akuntansi adalah dengan melaksanakan *Tracer Study* alumni.

Kegiatan *Tracer Study* alumni dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Laporan *Tracer Study* ini telah disusun dengan maksud menjadi bahan untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran, perbaikan dan pengembangan kualitas sistem pendidikan, serta meningkatkan mutu yang berkelanjutan. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Lhokseumawe, Juni 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Diagram	iv
Latar Belakang..	1
Kondisi Terkini Tracer Study STIE Lhokseumawe.....	4
Tujuan Kegiatan	4
Manfaat Kegiatan	4
Waktu dan Tempat Pelaksanaan	5
Variabel	6
Desain.....	6
Populasi dan Sampel	8
Metode Pengumpulan Data.....	12
Pengolahan dan Analisis Data.....	12
Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan.....	14
Identitas Alumni (Responden)	14
Hasil dan Pembahasan.....	15
Simpulan	27
Rekomendasi.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> 2020	5
Tabel 2.1 Lulusan STIE Lhokseumawe Program Studi Akuntansi Tahun 2015 s/d 2017	8

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Perbandingan Jumlah Responden Berdasarkan Tahun.....	14
Diagram 3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	16
Diagram 3.3 Status Pekerjaan.....	17
Diagram 3.4 Gaji Pada Pekerjaan Pertama	18
Diagram 3.5 Sumber Informasi Pekerjaan.....	19
Diagram 3.6 Status Pekerjaan Sekarang.....	21
Diagram 3.7 Bidang Pekerjaan	22
Diagram 3.8 Gaji Pada Pekerjaan Sekarang.....	22
Diagram 3.9 Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Pekerjaan.....	23
Diagram 3.10 Kesesuaian Kurikulum dengan Pekerjaan.....	24
Diagram 3.11 Program untuk Mewujudkan Profil Lulusan	25
Diagram 3.12 Kontribusi Alumni dalam Memajukan Institusi	26

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Posisi pendidikan tinggi sebagai sentral dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadikan institusi pendidikan tinggi khususnya perguruan tinggi untuk dapat memberikan pelayanan proses belajar yang optimal. Hal ini ditujukan untuk perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keberadaan, kemajuan, dan keberlanjutan sebuah perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari dukungan alumni (lulusan) dan berbagai *stakeholder* sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus mampu menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan alumninya sebagai jembatan penghubung dengan pengguna lulusan. Oleh karena itu perlu dibentuk satu jaringan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* atau industri bagi para lulusan yang nantinya akan mampu memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan Indonesia.

Upaya yang harus dilakukan institusi pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut yaitu, institusi pendidikan harus terus menerus meningkatkan kemampuan maupun kapasitas institusionalnya, sehingga tercapai peningkatan kualitas lulusannya. Upaya ini perlu pula dilengkapi dengan upaya evaluasi diri dengan cara menganalisis kualitas pendidikan di program studi pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui di mana kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah berjalan selama ini sehingga bermanfaat bagi perencanaan dan penentuan strategi pengembangan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lhokseumawe merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta di Indonesia yang berbentuk Sekolah Tinggi, dikelola oleh Kemendikbud dan termasuk ke dalam Lembaga layanan Pendidikan Tinggi wilayah XIII Aceh. STIE Lhokseumawe telah membuktikan dirinya sebagai Sekolah Tinggi yang mampu membuat alumninya sukses dan berhasil untuk berbagai bidang. Melalui **Visi** STIE Lhokseumawe yaitu **"Menjadi Sekolah Tinggi Terkemuka dan Unggul di Bidang Ilmu Ekonomi Berbasis Syariah di Provinsi Aceh hingga**

tahun 2027". Semangat yang tertuang melalui visi tersebut sangat jelas terlihat bahwa STIE Lhokseumawe akan menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkaitan dengan penyebarluasan pengetahuan dan konsep-konsep keilmuan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian dan keahlian untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat berkualitas, menguasai bidang/kajian keuangan dan pembangunan yang berfikir dan bertindak edukatif, profesional, bertanggung jawab, jujur dan mempunyai dedikasi tinggi serta memihak pada kepentingan publik.

Disamping visi, STIE Lhokseumawe juga berkeyakinan kuat untuk mewujudkan **Misi** yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Terdapat 4 (empat) Misi STIE Lhokseumawe sebagai berikut:

1. Menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian kesarjanaan yang memiliki komitmen pengembangan ilmu dan aplikasinya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Menyiapkan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi yang diperlukan untuk pembangunan bangsa, melalui program sarjana, dengan memanfaatkan teknologi dan menerapkan prinsip tata kelola organisasi yang baik.
3. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan penelitian dengan pengembangan jejaring industri, pemerintah dan regulator yang relevan dengan basis lingkup ekonomi.

Misi di atas menunjukkan bahwa adanya semangat bagi STIE Lhokseumawe dalam melakukan pembenahan yang sifatnya sangat dinamis dan mampu memberikan citra positif bagi masyarakat.

Program studi Akuntansi merupakan satu-satunya program studi di Jurusan Akuntansi. Program studi Akuntansi merupakan salah satu bagian dari studi ilmu ekonomi yang pembahasannya mengkhususkan diri pada persoalan pembangunan yang telah, sedang, atau akan terjadi di negara-negara berkembang. Prinsipnya

bidang yang dipelajari dari Akuntansi yaitu mengarahkan mahasiswa untuk menemukan solusi dari berbagai permasalahan ekonomi Akuntansi yang menyebabkan negara-negara berkembang tertinggal jauh dari negara-negara maju. Program studi ini didesain untuk menghasilkan lulusan yang bisa beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis baik di sector swasta maupun sektor publik.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan STIE Lhokseumawe dalam menghasilkan lulusan Program studi Akuntansi adalah dengan melaksanakan **Tracer Study**. *Tracer Study* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni (pelacakan alumni). Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Salah satu kunci utama keberhasilan *Tracer Study* adalah tingkat partisipasi alumni.

1.2. Kondisi Terkini *Tracer Study* STIE Lhokseumawe

Mengacu pada aturan umum *Tracer Study* yang dilakukan di Indonesia yaitu mundur selama Tiga (Tiga) tahun, maka pada tahun 2020 ini, program studi Akuntansi melakukan pelacakan alumni untuk lulusan tahun 2020. Jumlah lulusan yang terdata pada tahun 2015 adalah sebanyak 58 alumni pada tahun 2016 adalah sebanyak 51 alumni dan tahun 2017 sebanyak 43 alumni. Dengan demikian total alumni yang akan dilacak berjumlah sebanyak 152 alumni.

1.3. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai secara integrasi yaitu mencakup:

- a. Mengkaji bagaimana penilaian alumni selama menghabiskan masa studi di STIE Lhokseumawe.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pekerjaan alumni yang akan dihubungkan dengan tingkat kompetensi.

- c. Mengetahui pendidikan alumni setelah menyelesaikan pendidikan di STIE Lhokseumawe
- d. Tanggapan alumni menyangkut pengembangan STIE Lhokseumawe di masa yang akan datang.

1.4. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan *Tracer Study* ini yaitu:

- a. Bagi kemajuan program studi dalam rangka perbaikan kualitas lulusan khususnya perbaikan mutu pembelajaran.
- b. Pengembangan program-program pendukung yang mendorong terciptanya peningkatan kualitas lulusan.
- c. Mendorong pengembangan STIE Lhokseumawe secara menyeluruh untuk memberikan citra positif bagi masyarakat.

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* ini dilaksanakan di STIE Lhokseumawe oleh Jurusan Akuntansi sebagai koordinator utama yang bertanggungjawab mulai dari proses awal sampai pada saat penyusunan laporan. Disamping itu pelaksanaannya juga dilakukan pada tempat-tempat pusat alumni terdekat yaitu Medan dan Banda Aceh melalui kunjungan langsung. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari 2020 s/d Juni 2020. Penentuan waktu selama 5 bulan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan *Tracer Study* 2020

No	Keterangan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
2	Sosialisasi						
3	Pelaksanaan						
4	Follow up data						
5	Pengolahan data						
6	Penyiapan laporan akhir						
7	Pelaporan						
8	Evaluasi dan monitoring						

BAB II. METODOLOGI

2.1. Variabel

Variabel yang digunakan untuk pelacakan terdiri dari 4 variabel utama yang terdiri dari:

- a. ***Pekerjaan Pertama Setelah Lulus***; yang meliputi waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, gaji per bulan, sumber informasi tentang pekerjaan tersebut.
- b. ***Pekerjaan Sekarang***; meliputi status pekerjaan, jabatan/posisi pekerjaan, bidang pekerjaan, gaji per bulan, dan relevansi latar belakang pendidikan dengan pekerjaan saat ini.
- c. ***Pendidikan Lanjutan yang Pernah Diikuti***; meliputi jenjang pendidikan yang pernah diikuti.
- d. ***Masukan untuk Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe***, merupakan masukan bagi Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe secara tertulis untuk perbaikan di masa yang akan datang.

2.2. Desain

a. Pengumpulan Data Awal

Menyangkut data yang akan ditelusuri, pada awalnya diperoleh melalui exit survei, yaitu melalui pendataan para lulusan yang baru menyelesaikan program studi Akuntansi dengan mengisi formulir melalui Jurusan Akuntansi secara manual. Data ini memuat informasi nama, email, NPM, Judul Skripsi, Alamat, IPK, sampai pada Nomor Telepon (Pribadi, Orang Tua, dan Wali). Setiap lulusan wajib mengisi data tersebut. Data awal yang diperoleh tersebut tetap dicocokkan kembali dengan data di bagian akademik dan kemahasiswaan serta dengan data yang diperoleh melalui Buku Wisuda. Ketiga sumber data tersebut akan dilihat dan dianalisis kembali, untuk mencari dan menghitung kemungkinan masih ada data yang belum terkumpulkan di Jurusan Akuntansi, sebagai data akhir yang akan digunakan untuk dilanjutkan dalam proses lacakan.

b. Sosialisasi

Proses sosialisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mendesain metode pelacakan yang akan dilakukan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan setelah data awal dikumpulkan, baik melalui pengumuman di media sosial, pemanfaatan jejaring alumni, sampai pada pemberitahuan email dan mengirim surat ke alamat masing-masing alumni. Disamping itu, informasi yang dikumpulkan juga dilakukan secara manual melalui hubungan langsung telepon ke para alumni yang mengetahui keberadaan teman-teman mereka saat ini. Proses sosialisasi ini terus dilakukan sampai batas akhir pengumpulan data. Jurusan Akuntansi sebagai koordinator dalam pelaksanaan *Tracer Study* terus memantau pihak Program Studi Akuntansi dalam melakukan proses sosialisasi melalui evaluasi dan monitoring hasil sosialisasi setiap minggu secara langsung.

c. Metode

Tracer Study dilakukan secara sensus terhadap lulusan yang lulus pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Alasan pemilihan tahun tersebut lebih dikarenakan kondisi alumni yang pada umumnya sudah memiliki pekerjaan tetap serta masih memiliki pemahaman yang lebih *update* mengenai pengalaman belajar sebelumnya.

2.3. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi target yang diinginkan adalah lulusan tahun 2015, 2016 dan 2017. Penentuan tiga tahun berturut-turut lebih dikarenakan pada kecukupan jumlah lulusan yang akan disensus. Target dari pelacakan yang akan dilakukan pada semua lulusan, diharapkan dapat diperoleh secara penuh.

Mengacu pada aturan umum *Tracer Study* yang dilakukan di Indonesia yaitu mundur selama 3 (Tiga) tahun, maka pada tahun 2020 ini, program studi Akuntansi melakukan pelacakan alumni untuk lulusan tahun 2015, 2016 dan 2017. Jumlah lulusan yang terdata pada tahun 2015 adalah sebanyak 58 alumni, Jumlah lulusan pada tahun 2016 adalah sebanyak 51 alumni dan tahun 2017 sebanyak 43 alumni.

Dengan demikian total alumni yang akan dilacak berjumlah sebanyak 152 alumni. Adapun data lulusan STIE Lhokseumawe program studi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lulusan STIE Lhokseumawe Program Studi Akuntansi
Tahun 2015, 2016 dan 2017

NO	NAMA ALUMNI	NPM	TAHUN LULUSAN
1	Halimatun Sakdiah	070202038	2015
2	Cut nora ayunda	090201006	2015
3	Desi agustina	090204010	2015
4	Andarmiati	100205124	2015
5	Asrifuddin	110206001	2015
6	Marzuki	090204030	2015
7	Milda Juliza	120207042	2015
8	Desi Maulana	100205024	2015
9	Edi Fannur	110206004	2015
10	Muhammad Yusuf	110206008	2015
11	Yuli zahara	110206012	2015
12	Zainir	110206090	2015
13	Maulizul Akbar	110206105	2015
14	Alfi Syahril	130208010	2015
15	Rahmat Hidayat	130208042	2015
16	Muhammad Azmi	090204033	2015
17	Rosdiana	090204043	2015
18	nurlaila	090204073	2015
19	Agustina	120207019	2015
20	Asmawati	120207019	2015
21	Fahrul Reza	120207030	2015
22	Muchlis	1462201072	2015
23	Mulia sari	1462201061	2015
24	Fera rita efendi	1462201056	2015
25	Elfiadi	1462201023	2015
26	Cut mafzatun	1462201017	2015
27	Mukhtaruddin	130208140	2015

28	Muliana	130208131	2015
29	Azimah	130208065	2015
30	Yudistira	130208060	2015
31	Sabriyanti roose	130208047	2015
32	Cut juwita	130208015	2015
33	Fitriani	120207127	2015
34	Saiful Amri	120207124	2015
35	Septi Wardana	120207113	2015
36	Nurul Husna	120207120	2015
37	Nurazizah	120207106	2015
38	Muhammad Riza	120207100	2015
39	Ilyas	120207093	2015
40	Defrima	120207090	2015
41	Aris munandar	120207086	2015
42	Muhammad kausar	120207030	2015
43	Sayed Riski	120207078	2015
44	Zulkarnaini	120207055	2015
45	Maulida Rostina	120207039	2015
46	Mariska zahara	120207038	2015
47	Ismail Mj	090204022	2015
48	M.Syukri	090204029	2015
49	Hendri nuriadi	120207033	2015
50	Deny saputra	100205033	2015
51	Muhammad Azmi	090204033	2015
52	Desi saputri	120207026	2015
53	Nurazizah	120207106	2015
54	Nazaruddin	120207103	2015
55	Irma Dahniar	120207105	2015
56	Mulia sari	1462201061	2015
57	Sayed Riski	120207028	2015
58	Nilam Novita	120207049	2015
59	Ruhamah	120207052	2015
60	Zulkarnaini	120207055	2015
61	Mardiana	120207098	2015
62	Johari	1562201043	2016
63	Imas Sutinah	1562201042	2016
64	Ira yunida	1562201019	2016
65	Ravita juwita	1462201093	2016
66	Safrida hanum	1462201083	2016
67	Silvia ulfa	1462201062	2016

68	Mulia sari	1462201061	2016
69	Nurlina	1462201042	2016
70	Muafaz	1462201007	2016
71	Nurdin	130208139	2016
72	Ershad al wildhy	130208128	2016
73	Riski ichwan	130208112	2016
74	Husna jalisa	130208199	2016
75	Sunardi	130208080	2016
76	Rusdi	130208078	2016
77	Mutia Sari	130208072	2016
78	Irni Anita	130208068	2016
79	Cut wahdini	130208066	2016
80	Azimah	130208065	2016
81	Zulfikar	130208063	2016
82	Wahyuni Ayu Lestari	130208058	2016
83	Fahrizal Ari Deski	100205026	2016
84	Rizki Rahmadani	110206083	2016
85	Ferinaldi	12007032	2016
86	Atriani	120207004	2016
87	Herna Maulizar	120207007	2016
88	Mardiana	120207090	2016
89	Masyitah	120207099	2016
90	Nazaruddin S	120207103	2016
91	Aulia Rahmi	120207087	2016
92	Gilang ramadhan	130208002	2016
93	Mardiana	130208004	2016
94	M. Ali	130208027	2016
95	Alfiandi	120207085	2016
96	Asnidar	100205030	2016
97	Samsyidar	130208123	2016
98	Idarwati	1462201095	2016
99	Dewi Susianti	1462201020	2016
100	Sri Marliawati	1462201049	2016
101	Farida Hanum	130208020	2016
102	Ibna	110206006	2016
103	Achmad Khalil	120207017	2016
104	Sulaiman	1662201036	2016
105	Silvia	1662201008	2016
106	Ulfa Hafizanur	130208055	2016
107	Eva julita	1562201070	2016

108	MHD. syahri	1562201045	2016
109	Kamisdi	1562201044	2016
110	Chairun Nisa	130208013	2017
111	Cut dea novia	130208014	2017
112	Angga Setiawan	1462201001	2017
113	Anggi Dharma Chintya	1462201002	2017
114	Afifatul uliya	1462201013	2017
115	Eldis ramdani	1462201022	2017
116	Akmal hayya	1462201025	2017
117	Zulkaisih	1462201027	2017
118	Mawaddah	1462201035	2017
119	Melvieta Melany	1462201036	2017
120	Nana Agustina	1462201038	2017
121	Nia Ariska	1462201039	2017
123	Syukridin	1462201054	2017
124	Zulfikar	1462201055	2017
125	Rina Novianti	1462201058	2017
126	Edi zulfahmi	1462201071	2017
127	Rahmawati	1462201075	2017
128	Apriyani	1462201110	2017
129	Asri Andayani	1562201037	2017
130	Cut Faridah	1562201038	2017
131	Herlina	1562201041	2017
132	Nurul Rahmawati	1562201048	2017
133	Rosmaya	1562201050	2017
134	Wulan Indah Diana	1562201051	2017
135	Abdul Chalid	1662201040	2017
136	Teuku Marhanuddin	1766021007	2017
137	Jamilatul Mardhiah	1462201046	2017
138	Renna Legita	120207011	2017
139	Agung Setiawan	120207018	2017
140	Yeni ariani	130208114	2017
141	Ridha Rahmati	130208128	2017
142	Nuraida	130208150	2017
143	Ershad Al Wildhy	130208128	2017
144	Suci handayani	1462201060	2017
145	Masrizal	1462201065	2017
146	Ridho Santoso	1462201077	2017
147	Irawati	1462201089	2017
148	Muchlis	1462201047	2017

149	Miqsyal Khalid	1462201031	2017
150	Safrizal	1762201015	2017
151	Azhari	1762201021	2017
152	Cut Humairah	110206091	2017

Sumber: STIE Lhokseumawe (2020)

2.4. Metode Pengumpulan Data

Setelah penyebaran informasi (bagian 2.2.b), kemajuan pengisian kuesioner dipantau oleh Jurusan Akuntansi dan juga pihak terkait di Program Studi Akuntansi. Alumni ditelpon oleh tim dan diingatkan untuk mengisi kuesioner, yang merupakan tahap perdana uji coba yang mulai dilaksanakan pada tahun 2020 ini.

2.5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan *software MS Excel*. Hasil analisis dibuat dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Tahap akhir dari *tracer study* ini adalah desiminasi hasil kepada seluruh pimpinan/pihak manajemen STIE Lhokseumawe terutama kepada Program Studi Akuntansi.

BAB III. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

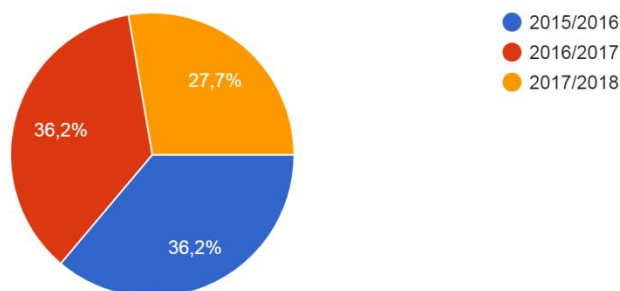
Pelaksanaan *Tracer Study* (TS) telah dilaksanakan selama lima bulan, yaitu terhitung sejak bulan Januari 2020 s/d Juni 2020, dimana hasil yang diharapkan dapat dikatakan cukup baik. Melalui capaian hasil tersebut, diharapkan untuk pelaksanaan di masa mendatang, pihak Jurusan Akuntansi sebagai pelaksana harus melakukan terobosan melalui pemanfaatan teknologi yaitu melalui *online system*.

3.2. Identitas Alumni (Responden)

Hasil pelaksanaan TS untuk tahun 2020, diperoleh jumlah alumni Program Studi Akuntansi untuk tahun ajaran 2015 adalah sebanyak 58 alumni pada tahun 2016 adalah sebanyak 51 alumni dan tahun 2017 berjumlah 43 alumni. Dari total ketiga tahun yang disurvei maka masing-masing yang berhasil mengembalikan dan mengisi kuesioner dapat dilihat pada Diagram 3.1 berikut:

Diagram 3.1
Perbandingan Jumlah Responden
Berdasarkan Tahun

7. Tahun Lulus
130 tanggapan



Berdasarkan Diagram 3.1 di atas, terlihat bahwa jumlah keseluruhan alumni yang di survei pada umumnya berdomisili di Aceh. Secara total keseluruhan responden (alumni) yang merespon dapat dihitung rata-ratanya sebesar 80% atau sekitar 130

alumni. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari alumni Program studi Akuntansi pada STIE Lhokseumawe telah menunjukkan partisipasi yang cukup baik.

3.3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan survei terhadap alumni yang berhasil diperoleh melalui pengisian kuesioner berjumlah 130 alumni, maka dapat diketahui beberapa hal yang harus dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi Program Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil survei, berikut akan ditunjukkan bagaimana hasil yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara maupun telepon yang telah dilakukan selama hampir 5 (Lima) bulan. Terdapat 4 variabel inti dalam kuesioner yang telah diberikan, dimana masing-masing bagian terdapat beberapa pertanyaan yang lebih mudah dipahami dan mampu berdiri sendiri. Keempat variabel tersebut, masing-masing akan dibahas/dijelaskan dalam bentuk grafik maupun diagram, sebagai berikut:

- a. ***Pekerjaan Pertama Setelah Lulus***; yang meliputi waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, gaji per bulan, sumber informasi tentang pekerjaan tersebut.
- b. ***Pekerjaan Sekarang***; meliputi status pekerjaan, jabatan/posisi pekerjaan, bidang pekerjaan, gaji per bulan, dan relevansi latar belakang pendidikan dengan pekerjaan saat ini.
- c. ***Pendidikan Lanjutan yang Pernah Diikuti***; meliputi jenjang pendidikan yang pernah diikuti.
- d. ***Masukan untuk Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe***, merupakan masukan bagi Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe secara tertulis untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan variabel serta indikator yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dijelaskan masing-masing variabel maupun indikator berdasarkan survei yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

3.3.1. Pekerjaan Pertama

Untuk variabel pekerjaan pertama, meliputi waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, gaji per bulan, sumber informasi tentang pekerjaan tersebut.

a. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Terdapat sekitar 129 alumni yang mendapatkan pekerjaan atau sekitar 71,14% dari jumlah 152 alumni. Untuk waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, pada umumnya alumni memperoleh pekerjaan pertama berkisar 0-3 bulan (58,1%), 3-6 bulan (31%), dan sisanya antara 6-12 bulan (10,9%) Hasil survei sebagaimana ditunjukkan dalam Diagram 3.2 berikut

Diagram 3.2
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

9. Waktu tunggu (dari lulus sampai mendapatkan pekerjaan)
129 tanggapan

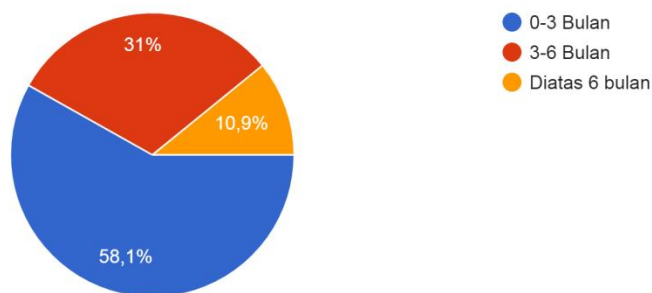


Diagram 3.2 menjelaskan bahwa, masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan pertama tergolong baik. Sekitar 58,1% alumni membutuhkan waktu sekitar 0-3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31% alumni membutuhkan waktu sekitar 3-6 bulan, dan 10,9% responden membutuhkan waktu 6-12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Namun demikian, Secara rata-rata, waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah sekitar 3-6 bulan.

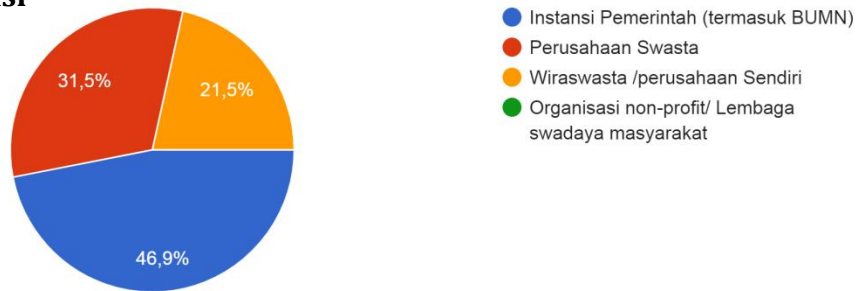
b. Status Pekerjaan

Sebagian besar para alumni, mereka bekerja pada instansi/perusahaan dibandingkan wiraswasta. Sekitar 46,9% alumni bekerja pada instansi pemerintah, perusahaan swasta 31,5% sedangkan sisanya 21,5% alumni bekerja pada wiraswasta Berikut akan diperlihatkan Diagram status pekerjaan alumni.

Diagram 3.3
Status Pekerjaan

10. Status Pekerjaan
130 tanggapan

c. Jabatan/Posisi



Hasil survei untuk jabatan/posisi pekerjaan dijawab oleh sekitar 101 lulusan atau sekitar 75%, sisanya dibiarkan kosong oleh para alumni, dan hal ini tidak menimbulkan data null bagi pengolahan data lainnya. Pada umumnya status jabatan atau posisi masing-masing para alumni dalam rentang waktu 3 tahun, sebagai karyawan perbankan ada sekitar 50% yang menjabat sebagai teller dan customer service.

d. Gaji

Pada umumnya, gaji yang diperoleh alumni berkisar antara 2 juta/bulan sampai dengan 5 juta/bulan. Diagram 3.4 berikut memperlihatkan kondisi gaji para alumni pada pekerjaan pertama yang diperoleh setelah lulus.

Diagram 3.4
Gaji Pada Pekerjaan Pertama

14. Gaji (perbulan)
129 tanggapan

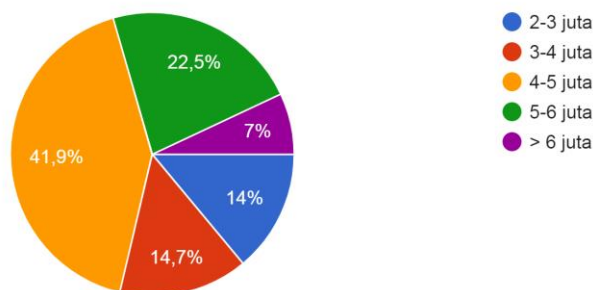


Diagram 3.4 di atas menjelaskan bahwa, sekitar 41,9% alumni menerima gaji bulanan Rp 4-5 juta/bulan pada pekerjaan pertama mereka. Hal ini mungkin disebabkan karena pada masa-masa awal rekrutmen, mereka masih mengikuti masa percobaan dengan gaji yang kecil dibandingkan dengan pegawai penuh. Namun apabila dilihat dari segi keabsahan data yang diperoleh dari survei, kondisi gaji terkadang sulit disimpulkan karena alumni sering tidak bersedia mengungkapkan gaji sebenarnya. Sebagian alumni masih menganggap hal tersebut terlalu privasi jika dihubungkan dengan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki.

e. Cara Memperoleh Informasi

Sumber informasi utama yang digunakan alumni dalam mencari kerja adalah iklan, jurusan, keluarga, rekan, dan internet. Grafik 3.5 berikut memperlihatkan sebaran data menyangkut informasi pekerjaan yang diperoleh oleh lulusan.

Diagram 3.5
Sumber Informasi Pekerjaan

16. Cara memperoleh informasi
119 tanggapan

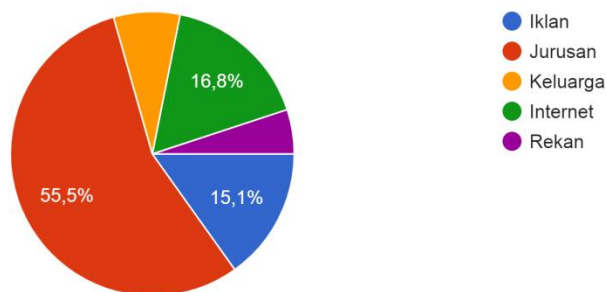


Diagram 3.5 di atas menunjukkan bahwa jurusan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu alumni mendapatkan pekerjaan. Sekitar 55,5% lulusan pada umumnya menjawab mendapat informasi dari jurusan dalam memperoleh informasi pekerjaan. internet juga sangat berpengaruh alumni dalam memperoleh informasi pekerjaan yaitu sekitar 16,8%. Hanya 15,1% informasi pekerjaan dari iklan, informasi dari keluarga 7,6% dan 5% dari Rekan. Kenyataan ini membuat STIE Lhokseumawe khususnya Jurusan Akuntansi perlu terus memperkuat jaringan

alumninya, sehingga alumni dapat dimintakan bantuannya dalam membantu meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi alumni yang baru lulus.

3.3.2. Pekerjaan Saat Ini

a. Pindah Pekerjaan

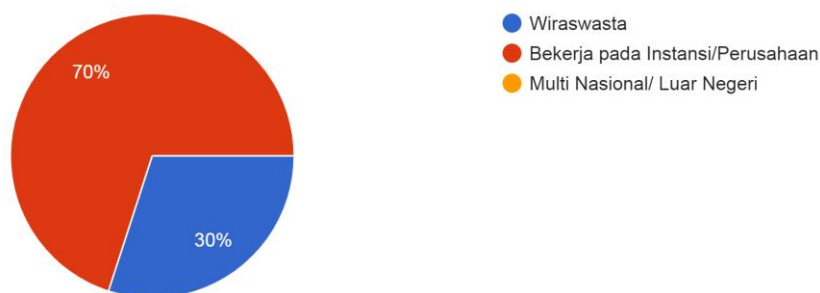
Dari jumlah yang disurvei, lebih dari setengah alumni atau sekitar 30% telah melakukan pindah kerja dari pekerjaan pertama yaitu karena alasan gaji yang diperoleh. Hal ini dikarenakan karena alumni merasa keberatan dengan jumlah gaji yang dinilai terlalu rendah sehingga hal ini menjadi pertimbangan yang cukup kuat untuk mencari pekerjaan lain. Namun, sekitar 70% masih bertahan dengan pekerjaan pertama yang diperoleh, artinya kondisi pekerjaan saat ini merupakan pekerjaan pertama setelah lulus.

b. Pekerjaan

Sama seperti pekerjaan alumni yang pertama, sebagian besar atau sekitar 70% para alumni bekerja pada instansi/perusahaan dibandingkan wiraswasta (30%). Berikut akan diperlihatkan diagram status pekerjaan sekarang alumni.

Diagram 3.6
Status Pekerjaan Sekarang

17. Status Pekerjaan*
10 tanggapan



c. Jabatan/Posisi

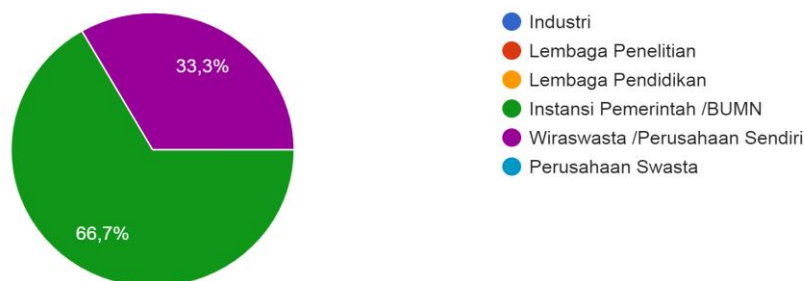
Hasil survei untuk jabatan/posisi pekerjaan sekarang dijawab oleh sekitar 3 lulusan dari alumni yang pindah pekerjaan, sisanya dibiarkan kosong oleh para alumni, dan hal ini tidak menimbulkan data null bagi pengolahan data lainnya. Pada umumnya status jabatan atau posisi masing-masing para alumni adalah karyawan pada perusahaan/instansi pemerintah.

d. Bidang Pekerjaan

Secara rinci bidang pekerjaan yang digeluti para alumni sekarang adalah di instansi pemerintah, dan wiraswasta. diagram 3.7 berikut akan menggambarkan bidang pekerjaan alumni saat ini.

Diagram 3.7
Bidang Pekerjaan

21. Bidang Pekerjaan
6 tanggapan



Berdasarkan diagram 3.7 dapat disimpulkan bahwa bidang pekerjaan alumni yang digeluti sekarang 66,7%nya adalah instansi pemerintah, dan di sektor wiraswasta 33,3%

e. Gaji

Pada umumnya, gaji yang diperoleh alumni untuk pekerjaan sekarang juga berkisar antara 3-4 juta/bulan sampai dengan 6 juta/bulan. Diagram 3.8 berikut memperlihatkan kondisi gaji para alumni pada pekerjaan sekarang.

Diagram 3.8
Gaji Pada Pekerjaan Sekarang

22. Gaji (perbulan)
8 tanggapan

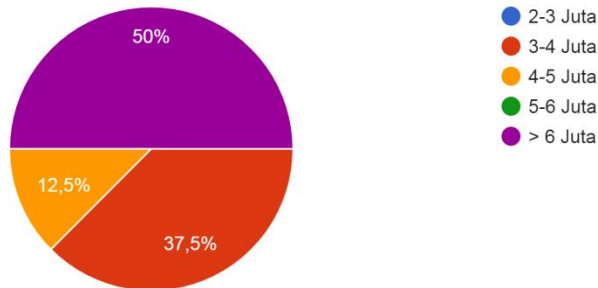


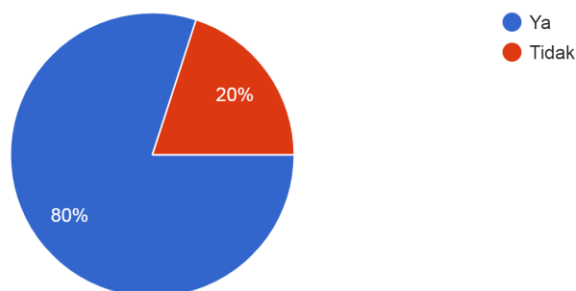
diagram 3.8 menjelaskan bahwa, sekitar 50% didominasi oleh alumni yang menerima gaji bulanan Rp 6 juta/bulan pada pekerjaan sekarang mereka. Sesuai dengan alasan mereka pindah pekerjaan, sekarang mereka memperoleh gaji yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan pertama mereka. Hal ini mungkin disebabkan karena mereka telah memiliki pengalaman pada pekerjaan sebelumnya sehingga gaji yang diperoleh sekarang lebih besar.

f. Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Pekerjaan

Sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dan tingkat pendidikannya Diagram 3.9 berikut akan memperlihatkan perbandingan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang digeluti sekarang.

Diagram 3.9
Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Pekerjaan

24. Apakah pekerjaan sekarang sesuai dengan latar belakang pendidikan
10 tanggapan



Kondisi pada Diagram 3.9 di atas memperlihatkan bahwa, 80% alumni memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari ketika kuliah.

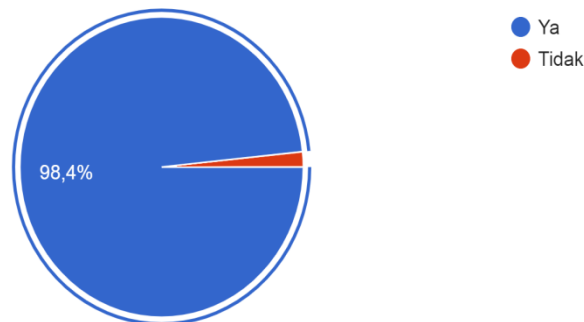
3.3.3. Masukan untuk Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe

a. Kesesuaian Kurikulum dengan Pekerjaan

Sekitar 98,4% dari 122 alumni yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa kurikulum selama perkuliahan mendukung pekerjaan mereka sekarang. Namun, ada 1,6% alumni yang menyatakan bahwa kurikulum perkuliahan tidak mendukung pekerjaan mereka sekarang. Maka dari itu, para alumni mengharapkan STIE Lhokseumawe khususnya program studi Akuntansi melakukan evaluasi terhadap kurikulum perkuliahan. Diagram 3.10 berikut akan memperlihatkan tingkat kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan alumni

Diagram 3.10
Kesesuaian Kurikulum dengan Pekerjaan

28. Apakah kurikulum selama Saudara kuliah Program Studi Akuntansi di STIE LHOKSEUMAWE mendukung pekerjaan Saudara sekarang?
122 tanggapan



b. Program yang perlu dilakukan oleh STIE Lhokseumawe untuk Mewujudkan Profil Lulusan

Berdasarkan hasil survei, ada beberapa program atau terobosan yang alumni harapkan dilakukan oleh STIE Lhokseumawe untuk mewujudkan profil lulusan. Program tersebut yaitu dengan perbaikan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, dan lain-lain. Di bawah ini akan ditampilkan grafik 3.11 mengenai program tersebut.

Diagram 3.11 Program untuk Mewujudkan Profil Lulusan

30. Program atau terobosan apa yang perlu dilakukan oleh Program Studi Akuntansi STIE LHOKSEUMAWE untuk mewujudkan profil lulusan pada poin (27)?

67 tanggapan

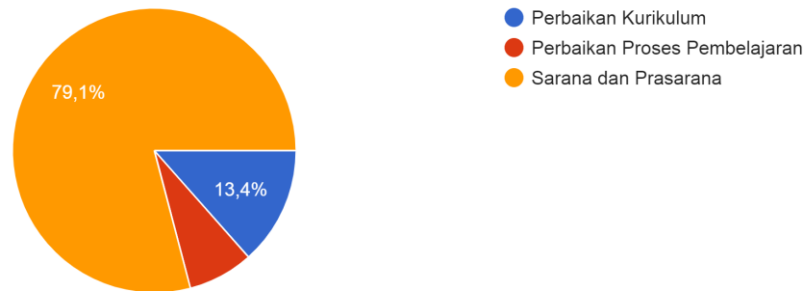


Diagram 3.11 memperlihatkan bahwa, sekitar 79,1% alumni menyarankan STIE Lhokseumawe khususnya program studi Akuntansi melakukan perbaikan sarana dan prasarana untuk mewujudkan profil lulusan. Hal ini disarankan agar sarana dan prasarana selama perkuliahan dapat mendukung pekerjaan alumni untuk lulusan berikutnya. Program selanjutnya yang disarankan adalah perbaikan kurikulum sebanyak 13,4% alumni, dan 7,5% perbaikan proses pembelajaran.

c. Kontribusi Alumni dalam Memajukan Institusi

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, ada beberapa kontribusi yang alumni berikan ke almamater (Jurusan/Prodi/STIE Lhokseumawe), yaitu:

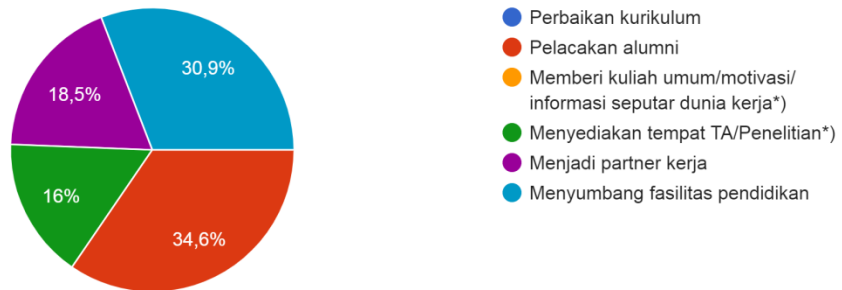
1. Perbaikan kurikulum;
2. Pelacakan alumni;
3. Memberi kuliah umum/motivasi/informasi seputar dunia kerja;
4. Menyediakan tempat Tugas Akhir/Penelitian;
5. Menjadi partner kerja;
6. Menyumbang fasilitas pendidikan.

Persentase masing-masing kontribusi tersebut akan disajikan dalam diagram 3.12 berikut ini.

Diagram 3.12 Kontribusi Alumni dalam Memajukan Institusi

31. Kontribusi apa yang akan Saudara/i berikan ke almamater (Program Studi Akuntansi STIE LHOKSEUMAWE) dalam memajukan institusi?

81 tanggapan



BAB IV. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis terhadap survei *Tracer Study* tahun 2020 maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jumlah alumni Program Studi Akuntansi untuk tahun 2015 adalah sebanyak 58 alumni pada tahun 2016 adalah sebanyak 51 alumni dan tahun 2017 berjumlah 43 alumni. Secara total keseluruhan alumni yang merespon dapat dihitung rata-ratanya sebesar 80% atau sekitar 130 alumni.
- b. Terdapat sekitar 129 alumni yang mendapatkan pekerjaan atau sekitar 71,14% dari jumlah 152 alumni yang merespon.
- c. Sekitar 58,1% alumni membutuhkan waktu sekitar 0-3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31% alumni membutuhkan waktu sekitar 3-6 bulan, dan 10,9% responden membutuhkan waktu 6-12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- d. Sekitar 66,7% dari alumni saat ini telah bekerja di instansi pemerintah dan 33,3% alumni bekerja di sektor swasta/wiraswasta.
- e. Terdapat sebanyak 100% kesesuaian latar belakang pendidikan terhadap pekerjaan alumni yang ditekuni saat ini.
- f. Para alumni menyarankan perbaikan sarana dan prasarana, kurikulum dan perbaikan proses pembelajaran selama perkuliahan agar dapat mendukung pekerjaan alumni untuk lulusan berikutnya.

4.2. Rekomendasi

Beberapa hal menjadi rekomendasi dari hasil *Tracer Study* adalah:

- a. Perancangan sistem online perlu dilakukan oleh STIE Lhokseumawe dalam rangka memudahkan pelaksanaan *Tracer Study* yang lebih efektif dan efisien.
- b. Pelaksanaan *Tracer Study* perlu disinkronisasi dengan seluruh bagian terkait di STIE Lhokseumawe mulai dari unsur pimpinan sampai pada unit pelaksanaan teknis kegiatan.
- c. STIE Lhokseumawe harus mempersiapkan anggaran yang memadai dalam menunjang terlaksananya *Tracer Study* secara kontinyu.
- d. STIE Lhokseumawe perlu terus memperkuat jaringan alumninya, sehingga alumni dapat menjadi mitra untuk meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi alumni yang baru lulus.